



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda diperoleh hasil bahwa:

1. Ukuran perusahaan memiliki probabilitas signifikansi sebesar $0,24 > 0,05$, sehingga H_{a1} ditolak. Hal ini berarti ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma total aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Shulthoni (2012), Iskandar dan Trisnawati (2010), dan Venny (2008). Namun, tidak selaras dengan penelitian Rachmawati (2008), Febrianty (2011), Yaputro (2012), dan Che-Ahmad (2008).
2. Kompleksitas operasi perusahaan memiliki probabilitas signifikansi sebesar $0,553 > 0,05$, sehingga H_{a2} ditolak. Hal ini berarti kompleksitas operasi perusahaan yang diproksikan dengan logaritma *subsidiaries* + 1 (induk perusahaan) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini selaras dengan Widosari dan Rahardja (2012) dan Angruningrum dan Wirakusuma (2013), tetapi tidak sejalan dengan Che-Ahmad dan Abidin (2008) dan Modugu, dkk (2012).

3. Solvabilitas memiliki probabilitas signifikansi sebesar $0,03 < 0,05$, sehingga H_{a3} diterima. Hal ini berarti solvabilitas yang diproksikan dengan *total debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kartika (2011), Febrianty (2011), dan Venny (2008), tetapi tidak selaras dengan Iskandar (2010), Shulthoni (2012), dan Rachmawati (2008).
4. Laba rugi operasi memiliki probabilitas signifikansi sebesar $0,695 > 0,05$, sehingga H_{a4} ditolak. Hal ini berarti laba rugi operasi yang diproksikan dengan *profit margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini tidak selaras dengan Kartika (2011) dan Iskandar (2010).
5. Reputasi KAP memiliki probabilitas signifikansi sebesar $0,026 < 0,05$, sehingga H_{a5} diterima. Hal ini berarti reputasi KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini selaras dengan Shulthoni (2012), Iskandar (2012), Lee & Jahng (2008), dan Shukeri (2012), tetapi tidak sejalan dengan Kartika (2011) dan Febrianty (2011).
6. Opini auditor memiliki probabilitas signifikansi sebesar $0,714 > 0,05$, sehingga H_{a6} ditolak. Hal ini berarti opini auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Kartika (2011), Iskandar (2010), dan Shulthoni (2012). Namun, hasil penelitian ini tidak selaras dengan Che-Ahmad (2008), Lee & Jahng (2008), Rachmawati (2008), Venny (2008), Shukeri (2012).

7. Nilai F hitung sebesar 3,109 dengan probabilitas 0,008, sehingga H_{a7} diterima. Hal ini berarti ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, solvabilitas, laba rugi operasi, reputasi KAP, dan opini auditor secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian uji signifikansi simultan ini sejalan dengan hasil yang didapatkan oleh Venny (2008), Kartika (2011), Febrianty (2011), Rachmawati (2008), tetapi tidak selaras dengan Angruningrum dan Wirakusuma (2013).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. *Adjusted R²* diperoleh hasil bahwa 88,2% variasi *audit delay* dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian hanya dilakukan atas perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, sehingga hasilnya tidak dapat dijadikan dasar untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam industri lain secara general.

5.3 Saran

Berdasarkan pembahasan keterbatasan penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Eliminasi variabel independen yang tidak berpengaruh terhadap *audit delay* dan lakukan uji regresi menggunakan variabel independen solvabilitas dan reputasi KAP saja. Selain itu juga dapat diatasi dengan menambah faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* seperti komite audit, jenis industri, dan profitabilitas.
2. Perluas sampel yang digunakan dalam penelitian, tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi.

UMMN